

KEDATANGAN ALKES PENANGANAN COVID-19

Menteri BUMN Erick Thohir (tengah) menerima secara simbolis mock up dukungan Alat Kesehatan (alkes) COVID-19 dari Duta Besar Amerika Serikat untuk Indonesia Sung Yong Kim (kanan) disaksikan Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi (kiri) di Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten, Selasa (17/8). Kedatangan dukungan tahap pertama alkes dari Pemerintah Kota New York, Amerika Serikat berupa ventilator beserta aksesoris berjumlah 176 unit tersebut sebagai upaya untuk menyelamatkan serta memulihkan kondisi pasien COVID-19 dengan kategori berat dan kritis.



Selama Pandemi, Hutama Karya Tuntaskan 25 Proyek Besar

“Sepanjang tahun 2020 sampai dengan Agustus 2021 ini, Hutama Karya berhasil menyelesaikan 25 proyek besar, menggarap konstruksi 38 proyek yang masih terus berjalan, serta merih 16 kontrak proyek baru yang cukup strategis,” ujar Tjahjo Purnomo.

JAKARTA (IM) - PT Hutama Karya (Persero) (Hutama Karya) mencatat ada 79 proyek garapan perusahaan yang tersebar di seluruh Indonesia, sejak pandemi melanda Indonesia di awal tahun 2020 sampai dengan Agustus 2021. Rinciannya, 41 proyek infrastruktur jalan, bendungan, dan infrastruktur lainnya, 20 proyek EPC (Engineering, Procurement, Construction), dan 18 proyek gedung. Executive Vice President (EVP) Sekretaris Perusahaan PT Hutama Karya (Persero), Tjahjo Purnomo mengatakan, pihaknya akan terus mendukung pembangunan negeri lewat berbagai infrastruktur. Upaya ini sejalan dengan tema Kemerdekaan RI tahun ini yakni ‘Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh’. Perusahaan mampu membuktikan bisa tetap mempertahankan kinerja baik meski di tengah pandemi Covid-19.

Pertamina Kapalkan 350 Ribuan Barel Minyak Mentah dari Blok Rokan

JAKARTA (IM) - PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) melakukan pengapalan perdana 350 ribu barel minyak mentah untuk dijual di kilang Pertamina. Pengapalan ini dilakukan pada Sabtu (14/8), dari Dermaga Dumai yang merupakan terminal utama untuk lifting minyak mentah di Wilayah Kerja (WK) Rokan. Direktur Utama PHR, Jafree Arizon Suardin mengatakan pengapalan minyak mentah dilakukan ke 2 kapal secara bersamaan. Pengapalan pertama berupa Samatran Light Crude dengan volume mencapai 199.777 barel menggunakan kapal tanker MT Bull Damai 1 dengan tujuan kilang Pertamina Refinery Unit (RU) IV Cilacap.

Sementara pengapalan kedua yaitu 150.386 barel Duri Crude yang menggunakan kapal tanker MT Amarin Indah untuk diberangkatkan ke kilang Pertamina RU VI Balongan. Menurutny, pengapalan perdana ini menunjukkan alih kelola WK Rokan dari PT Chevron Pacific Indonesia ke PHR berjalan lancar.

“Pengapalan untuk penggunaan domestik ini juga merupakan wujud dukungan terhadap pemenuhan kebutuhan energi dalam negeri,” ujar Jafree dalam keterangan tertulis, Selasa (17/8).

Diketahui, Samatran Light Crude (SLC) adalah minyak mentah yang diproduksi dari lapangan-lapangan seperti Minas, Bangko, Bekasap, dan Kotabatak. SLC memiliki karakteristik minyak ringan dengan kadar belerang rendah.

Sedangkan Duri Crude (DC) merupakan minyak mentah yang diproduksi dari Lapangan Duri dengan karakteristik minyak berat (heavy oil). Adapun minyak berat memiliki sifat kental dengan tingkat kepekaan tinggi sehingga di-

“Angka tersebut merupakan akumulasi proyek yang digarap Hutama Karya di luar Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS) selama masa pandemi Covid-19 sejak awal tahun 2020 hingga Agustus 2021 ini,” ujar Tjahjo dalam keterangan tertulis, kemarin.

la mengatakan, proyek-proyek tersebut di antaranya merupakan proyek yang selesai, sedang berjalan konstruksinya, hingga proyek baru yang diraih oleh perusahaan. Proyek yang digarap perusahaan ini mulai dari infrastruktur pendidikan, infrastruktur pelayanan publik, hingga bangunan gedung.

Walau terdampak pandemi, namun ia memastikan seluruh proyek yang sedang digarap Hutama Karya berjalan normal. Hal tersebut sejalan dengan Instruksi Menteri (Inmen) PUPR No 02/IN/M/2020 tentang Protokol Pencegahan Penyebaran Coro-

na Virus Disease 2019 (Covid-19) dalam Penyelenggaraan Jasa Konstruksi dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

Strategi yang diterapkan perusahaan untuk tetap bertahan, yaitu dengan mengimplementasikan penerapan prosedur dan protokol kesehatan yang cukup ketat. Di antaranya penyemprotan disinfektan di area kantor proyek secara rutin hingga pelaksanaan vaksinasi kepada seluruh pekerja.

Selain itu, ia memastikan tidak ada mobilisasi dari dalam dan keluar proyek serta tidak ada penambahan pekerja sementara di proyek hingga wabah Covid-19 dinyatakan aman.

“Oleh karena itu, sepanjang tahun 2020 sampai dengan Agustus 2021 ini, Hutama Karya berhasil menyelesaikan 25 proyek besar, menggarap konstruksi 38 proyek yang masih terus berjalan, serta merih 16 kontrak proyek baru yang cukup strategis,” paparnya.

Proyek-proyek yang ber-

hasil diselesaikan Hutama Karya selama pandemi seperti Bandara Pattimura Ambon, DDT Manggarai-Jatinegara, Bendungan Ladongi di Kolaka Timur-Sutra, Bendungan Bendo di Jawa Timur, Bendungan dan Jaringan DI. Kaluku, Jembatan Pulau Balang di Kaltim, Bandara Wirasaba Purbalingga, dan PLTM Gunung Wugul.

Lalu ada PLTM Parnonangan-2, Pipa Gas Tanjung Batu Kalimantan, PLTGU Tambak Lorok Semarang, Gedung UNEJ di Jember dan Untirta di Banten, RS Mata Masaro, Student Apartment Asrama Wanita UIH di Depok, hingga RS Unhas di Makassar dan RSUPT di Kupang yang masih berjalan dengan progres pekerjaan signifikan.

Sementara itu, sepanjang tahun ini perusahaan juga mendapatkan beberapa kontrak proyek baru seperti Proyek MRT CP 203 senilai Rp1,4 triliun, Proyek ITDC Mandiri senilai Rp376 miliar, Proyek Jembatan Kretek Bantul senilai Rp171

miliar, Proyek Bendungan Ameroro Sulteng senilai Rp306 miliar dan Proyek Dermaga Sanur senilai Rp205 miliar.

Lalu ada Proyek EPC Open Access RU VII Kasim milik Pertamina di Sorong, Proyek LPG Jatim, Proyek pembangunan gedung UPI di Bandung senilai 202 miliar, Proyek Gedung Universitas Malik Saleh di Aceh senilai Rp137 miliar, Proyek Gedung OJK senilai Rp133 miliar, serta terbaru Proyek Masjid Jawa Barat senilai Rp223 miliar.

Hutama Karya juga masih fokus untuk menyelesaikan pembangunan JTTS tahap I serta proyek-proyek strategis nasional lainnya.

Sejalan dengan penunjukan Hutama Karya menjadi champion khususnya di segmen road & related buildings, ke depannya perusahaan akan banyak menggarap flagship project di bidang road & related building. • dot

Airlangga: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, Bergantung Pada Efektivitas Penanganan Covid-19

JAKARTA (IM) - Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto mengatakan, pertumbuhan ekonomi sangat tergantung pada pengendalian pandemi, respon kebijakan ekonomi yang tepat, penciptaan lapangan kerja, dan kesiapan melakukan Transformasi Digital untuk masa depan kita bersama.

Pemerintah masih optimistis kinerja ekonomi di tahun 2021 dan tahun 2022 masih akan positif, sejalan dengan pemulihan ekonomi global dan bauran strategi yang diterapkan oleh Pemerintah Indonesia.

Tidak dapat dipungkiri, bahwa peningkatan kasus positif Covid-19 yang berdampak pada pemberlakuan PPKM telah mempengaruhi laju pemulihan ekonomi. Namun, pemerintah terus menjaga fleksibilitas APBN untuk merespon dinamika pandemi Covid-19.

“Pengeluaran pemerintah akan tetap menjadi pendorong utama perekonomian melalui penguatan berbagai program Perlindungan Masyarakat untuk mendo-

rong daya beli masyarakat, dan penguatan program Ketahanan Kesehatan untuk menangani Covid-19,” ujar Airlangga, dikutip dari laman Kemenko Perekonomian, Selasa (17/8).

Pemerintah juga melakukan reformasi struktural untuk mendorong pertumbuhan ekonomi untuk menyerap peningkatan tenaga kerja, karena jumlah pengangguran yang meningkat saat pandemi. Reformasi struktural diperlukan agar Indonesia dapat keluar dari middle income trap di jangka menengah panjang.

UU Cipta Kerja (UU No 11 Tahun 2020) diyakini sebagai reformasi regulasi yang dapat memberikan kemudahan berusaha untuk meningkatkan investasi dan produktivitas.

RAPBN 2022 mengusung tema “Melanjutkan Dukungan Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Struktural” dan akan fokus pada Dukungan Kesehatan dan penguatan Perlindungan Masyarakat, dengan tetap fleksibel serta antisipatif menghadapi ketidakpastian.

Airlangga mengatakan, “RAPBN 2022 melanjutkan konsolidasi fiskal dengan antisipatif terhadap ketidakpastian. Pemerintah juga akan terus mengakselerasi program vaksinasi agar dapat mengendalikan pandemi dan ini merupakan kunci pemulihan ekonomi nasional.

Dalam RAPBN 2022, Pemerintah menetapkan target Pendapatan Negara sebesar Rp1.840,7 triliun dan Belanja Negara sebesar Rp2.708,7 triliun. Nominal defisit turun 9,7% dibandingkan APBN 2021, atau Defisit APBN sebesar 4,85% dari PDB.

Untuk mengantisipasi situasi pandemi, maka pemerintah menyiapkan tambahan kebutuhan anggaran melalui pengalokasian untuk Program PEN 2022, yang akan fokus untuk kebutuhan Penanganan Kesehatan sebesar Rp148,1 triliun dan kebutuhan anggaran untuk Perlindungan Masyarakat sebesar Rp153,7 triliun. • dro



PROGRES PEMBANGUNAN JIS

Foto udara pembangunan Jakarta International Stadium (JIS), Tanjung Priok, Jakarta Utara, Selasa (17/8). Progres pembangunan stadion berkapasitas 82 ribu penonton tersebut per Agustus 2021 telah mencapai 67 persen.



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Holdings PTPN III Rambah ke Bisnis Ritel

JAKARTA (IM) - Holdings PT Perkebunan Nusantara III (Persero) serius terjun ke bisnis ritel. Hal itu dilakukan untuk memenuhi ketersediaan bahan pokok yang dibutuhkan masyarakat dengan harga terjangkau dan kualitas premium. Keseriusan perusahaan masuk ke bisnis ritel ditandai dengan peluncuran brand Nusakita dalam produk minyak goreng, gula pasir, teh dan kopi.

Direktur Utama PTPN III Mohammad Abdul Ghani mengatakan, langkah hilirisasi ini merupakan upaya untuk menjaga ketahanan pangan.

“Indonesia merupakan salah satu negara penghasil dan pengeksport minyak kelapa sawit (CPO) terbesar di dunia, dimana PTPN Group sebagai perusahaan perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia dengan produk turunan CPO, sudah saatnya PTPN Group serius memasuki industri hilir dengan memproduksi minyak goreng yang bermutu. Langkah hilirisasi ini merupakan menjaga ketahanan pangan dan mendorong peningkatan

nilai tambah,” katanya, Selasa (17/8).

Direktur Pemasaran Holding Perkebunan Nusantara, Dwi Sutoro mengatakan, Nusakita hadir dalam beragam produk seperti minyak goreng, gula, kopi dan teh. Produk-produk tersebut diproduksi dengan tata kelola yang ramah lingkungan.

“Produk brand nasional Nusakita dibuat dari hasil bumi nusantara pilihan, dengan proses produksi yang berkualitas dan inovatif, serta diproduksi dengan tata kelola yang ramah lingkungan,” terangnya.

Produk Nusakita akan didistribusikan secara nasional. Untuk tahap awal akan tersedia di area Sumatera Utara (Medan) dan Jabotabek pada bulan September-Desember 2021. Produk ini dipasarkan dengan menggendong distributor CV Cipta Usaha Nagari dan dua perusahaan start up yakni Tanihub dan Warung Pintar. Distribusi produk ini juga akan bekerjasama dengan perusahaan pelat merah lain. • hen

Ada Tambahan Produksi Migas 7.300 BOEPD dari Blok Pangkah

JAKARTA (IM) - Subholding Gas PT Perusahaan Gas Negara Tbk melalui afiliasinya PT Saka Energi Indonesia (PGN SAKA), anak perusahaan di bidang hulu minyak dan gas bumi, berhasil mencatatkan penambahan produksi hidrokarbon sebesar 7.300 BOEPD, dari 5.700 BOEPD menjadi 13.000 BOEPD dari Wilayah Kerja Pangkah.

Produksi lapangan tersebut dilakukan lewat pengeboran 3 sumur di lapangan West Pangkah yaitu WPA 1,2 dan 3 dan 1 sumur re-entry (SID-4V) di lapangan Sidayu. Saat ini Program pemboran di Lapangan Sidayu masih berlanjut ke re-entry Sidayu-3ST yang diharapkan dapat menambah lagi sekitar 1000 BOEPD.

Direktur Utama PGN M Haryo Yunianto menjelaskan, pada prinsipnya PGN senantiasa terus mendorong anak perusahaan hulu, PGN SAKA, untuk meningkatkan produksi sembari berupaya mendapatkan sumber-sumber migas lain. Saat ini PGN SAKA berhasil memproduksi 13.000 BOEPD dari seluruh WK Pangkah. Pada pengembangan baru

di Sumur Sidayu 4V, PGN SAKA juga menerapkan teknologi baru pada pengembangan Lapangan Sidayu dengan teknologi Casing Reconnection Metal To Metal pada SID-4V Re-entry yang berjalan aman dan lancar.

Hal ini merupakan pencapaian yang cukup membanggakan karena PGN SAKA merupakan perusahaan nasional Indonesia pertama Se-Asia Pasifik yang mengimplementasikan teknologi tersebut.

Kegiatan first drilling dilakukan pada re-entry Sumur Sidayu-4V pada pertengahan Juli 2021 dengan tetap mengedepankan aspek HSSE. “Kami bersyukur akhirnya minyak dari struktur Sidayu telah masuk ke line produksi,” ujar Haryo.

Haryo melanjutkan, dengan beroperasinya Lapangan Migas Offshore ini menunjukkan komitmen PGN Saka yang solid. Sebelumnya, Lapangan West Pangkah berproduksi (18 Februari 2021) yang saat ini menghasilkan total gas sebesar 27,96 MMSCFD dan oil/condesate sebesar 1,290 BBLS dari 3 sumur. • hen